

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya terkait proses dan pertimbangan nasabah dalam beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Jenis penelitian lapangan digunakan karena data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui interaksi dengan subjek penelitian, sehingga memungkinkan peneliti memahami fenomena berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini menekankan pada penggalian makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian dalam konteks sosial yang alami (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Kota ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan ekonomi di wilayah Kalimantan Selatan dan menjadi salah satu daerah dengan perkembangan lembaga keuangan syariah yang cukup pesat. Selain itu, tingkat heterogenitas masyarakat Banjarmasin baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun religiusitas menjadikan kota ini representatif untuk mengkaji fenomena peralihan nasabah dari bank konvensional ke bank syariah (Sugiyono, 2019). Pemilihan lokasi juga mempertimbangkan ketersediaan beberapa kantor cabang bank syariah

seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Kalsel Syariah, dan Bank BTN Syariah, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data lapangan yang relevan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang masyarakat Kota Banjarmasin yang pernah menjadi nasabah bank konvensional dan saat ini telah beralih atau sedang mempertimbangkan untuk berpindah ke bank syariah.

2. Objek

Adapun objek penelitian ini adalah pertimbangan dan persepsi masyarakat dalam beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk menggali pertimbangan, persepsi, serta motivasi masyarakat yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan keuangan berbasis syariah.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu :

1. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan masyarakat atau nasabah yang menjadi informan penelitian. Data ini mencakup pandangan, pertimbangan, pengalaman dan persepsi masyarakat dalam memutuskan beralih ke bank syariah.
2. Data sekunder bersumber dari dokumen dan literatur yang mendukung, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan bank syariah, publikasi Otoritas

Jasa Keuangan (OJK), serta data statistik nasional yang berkaitan dengan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Penggunaan kedua jenis data ini dimaksudkan agar hasil penelitian memiliki dasar teoritis yang kuat sekaligus menggambarkan kondisi empiris di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode utama, yaitu wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang fleksibel agar informan dapat menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara bebas. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali informasi yang lebih detail tentang pertimbangan dan persepsi dalam memutuskan beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Setiap wawancara akan direkam (dengan izin informan) dan ditranskrip untuk menjaga keakuratan data.

F. Teknik Analisis Data

1. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data memiliki peran yang sangat penting dan dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap awal pengumpulan data hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016), analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai diperoleh data yang dianggap jenuh. Proses analisis ini mencakup tiga langkah utama, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

2. Tahapan pertama, yaitu reduksi data, merupakan proses pemilahan, pemfokusan perhatian, serta penyederhanaan terhadap data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi serta menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yakni mengenai pertimbangan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Informasi yang tidak berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian akan disingkirkan agar analisis menjadi lebih terarah. Proses reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung untuk menemukan pola, makna, dan tema-tema penting yang muncul dari lapangan.
3. Tahapan kedua adalah penyajian data, yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan hasil reduksi menjadi bentuk yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan melalui uraian deskriptif, tabel, matriks, atau bagan yang menunjukkan hubungan antar kategori serta pola-pola yang ditemukan dari hasil wawancara. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menampilkan data secara terstruktur sehingga dapat menggambarkan secara jelas faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan masyarakat serta hubungan antar variabel yang muncul selama proses penelitian.
4. Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menafsirkan data yang telah disajikan dengan mengaitkannya pada teori, konsep, maupun hasil penelitian terdahulu. Kesimpulan tidak diambil secara spontan, melainkan melalui proses refleksi dan interpretasi mendalam

terhadap data yang telah diperoleh. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan dengan cara melakukan perbandingan hasil antar informan, pengecekan silang terhadap catatan lapangan dan dokumentasi, serta penerapan triangulasi data guna menjamin validitas hasil penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang saling berkesinambungan.

1. Pada tahap persiapan yang dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Februari 2026, peneliti melakukan identifikasi masalah melalui studi pendahuluan serta kajian literatur yang berkaitan dengan perbankan syariah. Pada tahap ini pula peneliti menyusun proposal penelitian, menetapkan fokus kajian, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang digunakan dalam proses pengumpulan data di lapangan.
2. Pada tahap pengumpulan data yang dilaksanakan pada bulan Maret 2026, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat Kota Banjarmasin yang telah beralih ke bank syariah maupun yang masih menggunakan bank konvensional. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat beralih dari bank konvensional ke bank syariah.
3. Pada tahap analisis data yang dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2026, setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan proses reduksi,

kategorisasi, dan interpretasi data sesuai dengan pendekatan analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak awal penelitian agar pola, hubungan, dan tema-tema utama dapat ditemukan secara induktif dan sistematis.

4. Pada tahap penyusunan laporan yang dilaksanakan pada bulan Mei 2026, hasil temuan lapangan disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian yang memuat deskripsi temuan, analisis data, serta penarikan kesimpulan yang dihubungkan dengan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu. Pada tahap ini juga dilakukan validasi akhir untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi empiris yang terjadi di lapangan.